



**THE RELATIONSHIP OF FULL DAY SCHOOL POLICY AND INTEREST IN
LEARNING TO SCIENCE LEARNING OUTCOMES IN GRADE IV AT SD NEGERI
04 BATANG TAJONGKEK PADANG PARIAMAN**

Elva Revariza¹, Dwi Hadita Ayu², Nur Aisyah³

^{1,2,3}STKIP Nasional Padang Pariaman

Email: ¹elvarefariza4@gmail.com, ²ditaqsa553@gmail.com, ³nuraisyah@gmail.com

Abstract

This research is motivated by the low learning outcomes of students, particularly in the subject of IPAS, due to the implementation of a full day school policy and students' lack of interest in participating in lessons at Fourth Grade SD Negeri 04 Batang Tajongkek. Based on this background, the aim of this study is to determine the relationship between the full day school policy and students' learning interest on IPAS learning outcomes in Fourth Grade SD Negeri 04 Batang Tajongkek. This research is a correlational study with both simple and multiple correlation types. The research sample consists of 25 students. The instruments used are closed questionnaires to measure the variables of full day school policy and learning interest to describe IPAS learning outcomes in Fourth Grade SD Negeri 04 Batang Tajongkek. Data analysis techniques include descriptive statistical analysis and hypothesis testing. The results indicate a relationship between the full day school policy and learning interest with IPAS learning outcomes in Fourth Grade SD Negeri 04 Batang Tajongkek. The analysis showed a simple and multiple hypothesis test, with a correlation coefficient for the full day school policy (r_{x_1y}) of 0.39, indicating a correlation with a contribution of 15.21% of the full day school policy variable to student learning outcomes, which is significant ($t_{\text{calculated}} 2.188 > t_{\text{table}} 2.069$, at $\alpha=0.05$). The correlation coefficient for learning interest (r_{x_2y}) is 0.42, indicating a correlation with a contribution of 17.64% of the learning interest variable to learning outcomes, which is significant ($t_{\text{calculated}} 2.208 > t_{\text{table}} 2.069$, at $\alpha=0.05$). The multiple correlation coefficient for the full day school policy and learning interest with learning outcomes is $r_{x_1 x_2y} = 0.74$, showing a strong correlation with a contribution of 54.76% from both variables to learning outcomes, which is significant ($F_{\text{calculated}} 13.35 > F_{\text{table}} 2.074$, at $\alpha=0.05$). Thus, there is a relationship between the full day school policy and learning interest with IPAS learning outcomes in Fourth Grade SD Negeri 04 Batang Tajongkek.

Keywords: Full Day School Policy, Learning Interest, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil observasi pertama, kedua dan ketiga di kelas IV SD Negeri 04 Batang Tajongkek yang dilakukan pada pagi dan siang hari, penulis menemui adanya beberapa permasalahan seperti: *Pertama*, guru tidak menggunakan media karena terbatasnya waktu untuk merancang yang mengakibatkan kurangnya keterlibatan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. *Kedua*, kurang tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung seperti buku sumber, pencahayaan yang kurang, dan tidak adanya pojok baca. *Ketiga*, pada saat menjelaskan guru hanya terfokus pada satu buku sumber yang mana hal tersebut membuat peserta didik merasa bosan mengikuti pembelajaran yang terlihat monoton. *Keempat*, pada saat teman membaca peserta didik tidak menyimak dikarenakan bosan dan terlihat capek pada proses pembelajaran. *Kelima*, masih banyak peserta didik yang masih terbata-bata dalam membaca. *Keenam*, tidak adanya kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan sesuai dengan minat dan bakat peserta didik yang harus dikembangkan. *Ketujuh*, pada saat mengerjakan soal tes masih banyak peserta didik yang tidak fokus mengerjakan soal tetapi banyak melamun dan menjawab soal dengan asal-asalan. *Kedelapan*, beberapa peserta didik yang sering tidur-tiduran dikarenakan bosan, capek dan malas untuk belajar. *Kesembilan*, beberapa peserta didik yang diam dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara bersama guru serta peserta didik. Guru mengeluhkan kekurangan waktu untuk merancang media yang sesuai dan menarik dikarenakan setelah pulang sekolah guru harus menjalankan tugasnya sebagai ibu rumah tangga sementara itu peserta didik juga menyampaikan bahwa peserta didik merasa bosan karena terlalu lama disekolah dan kurangnya waktu bermain. Hal ini juga bersamaan dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS yang rendah. Hal ini diduga karena adanya hubungan antara kebijakan *full day school* dan minat belajar terhadap hasil belajar IPAS di kelas IV SD Negeri 04 Batang Tajongkek.

Kebijakan *full day school* merupakan suatu inovasi baru sistem pendidikan yang menerapkan pembelajaran sepanjang hari sejak pagi hingga sore dimana seluruh aktivitasnya dilakukan disekolah dengan menggunakan proses pembelajaran yang dapat memberikan kegiatan belajar yang aktif dan menyenangkan bagi siswa yang dapat berupa pelajaran wajib dan ekstrakurikuler. *Full Day School* selain bertujuan mengembangkan manajemen mutu pendidikan yang paling utama adalah *full day school* bertujuan sebagai salah satu upaya pembinaan akidah dan akhlak siswa dan menanamkan nilai-nilai positif. *Full day school* juga memberikan dasar yang kuat dalam belajar pada segala aspek yaitu perkembangan intelektual, fisik, sosial dan emosional. Minat Belajar adalah rasa tertarik atau kecenderungan melakukan suatu kegiatan untuk memperoleh pengetahuan atau perubahan perilaku sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya yang bersifat positif. Hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada diri seseorang baik dari segi pengetahuan, sikap dan keterampilan yang bersifat menetap, sebagai hasil dari proses belajar yang dilakukan orang tersebut.

Menurut Parnawi (2019:6-10) beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar terdiri atas dua kelompok faktor utama, yakni faktor internal dan eksternal yaitu : a. Faktor Internal, yaitu faktor-faktor yang datang dari dalam diri yang mempengaruhi hasil belajar terdiri atas dua faktor yaitu faktor biologis (jasmaniah) dan faktor psikologis (rohaniah), b. Faktor eksternal, yakni faktor-faktor yang datang dari luar diri individu yang meliputi faktor lingkungan keluarga, faktor lingkungan sekolah, faktor lingkungan masyarakat, dan faktor waktu.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional. Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SDN 04 Batang Tajongkek, Pariaman. Waktu penelitian dilaksanakan pada 1 Januari – 1 Maret, Semester II (Genap) Tahun Ajaran 2023/2024. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik di kelas IV tahun pelajaran 2022/2023 yang terdiri dari 27 orang. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *sampling jenuh*. *Sampling jenuh* adalah teknik pengambilan sampel bila jumlah populasi kurang dari 30. Variabel yang digunakan dalam data penelitian ini adalah variabel terikat (hasil belajar IPAS) dan variabel bebas (Kebijakan *Full Day School* dan Minat Belajar). Sedangkan Dalam penelitian ini terdapat dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menyiapkan pernyataan-pernyataan yang logis sesuai dengan masalah dalam penelitian, dimana angket ini menggunakan skala Guttman, yang bisa dijawab dengan tegas antara “ya” dan “tidak”.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

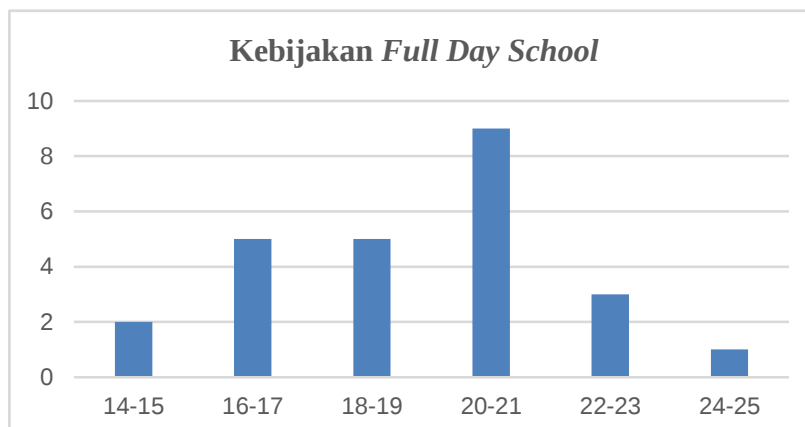
Penelitian ini juga bertujuan untuk melihat ada tidaknya hubungan kebijakan *full day school* dan minat belajar terhadap hasil belajar IPAS di kelas IV SD Negeri 04 Batang Tajongkek yang menggunakan angket untuk mengumpulkan data dari responden. Uji coba angket dilakukan dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Setelah uji coba dilakukan maka selanjutnya angket penelitian diberikan kepada responden dan selanjutnya dilakukan dengan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

Tabel 1. Rangkuman Hasil Uji Coba Angket

Variabel	Validitas	Reliabilitas
	Valid	Tidak Valid
Kebijakaan <i>Full Day School</i>	25	5
Minat Belajar	25	5

Tabel 2. Deskripsi Data Kebijakan *Full Day School* (X1)

N	25
Rata-rata	19
Median	20
Mode	20
Maxsimum	24
Minimum	14
Range	10
Standar Deviasi	4,67
Varians	21,809
Sum	481

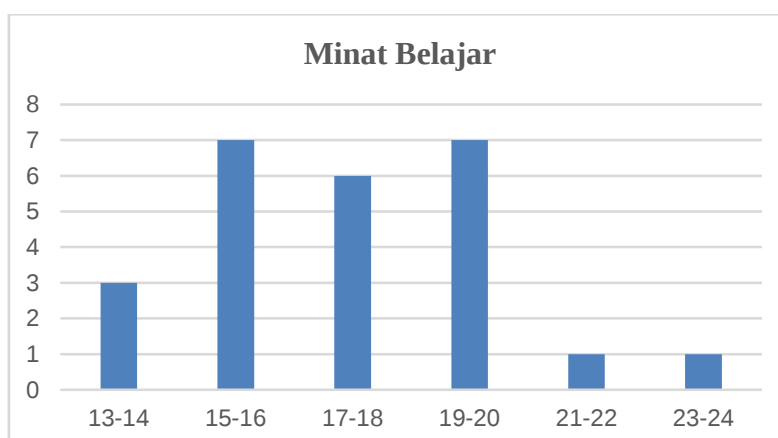


Grafik 1. Distribusi Frekuensi Kebijakan *Full Day School* (X1) Kelas IV SDN 04 Batang Tajongkek

Dari grafik di atas menunjukkan bahwa pada nilai interval 14-15 terdapat 2 responden, pada nilai interval 16-17 terdapat 5 responden, pada nilai interval 18-19 terdapat 5 responden, pada nilai interval 20-21 terdapat 9 responden, pada nilai interval 22-23 terdapat 3 responden dan pada kelas interval 24-25 terdapat 1 responden.

Tabel 3. Deskripsi Deskripsi Data Minat Belajar (X2)

N	25
Rata-rata	17
Median	17
Mode	19
Maximum	23
Minimum	13
Range	10
Standar Deviasi	4,32
Varians	18,662
Sum	433

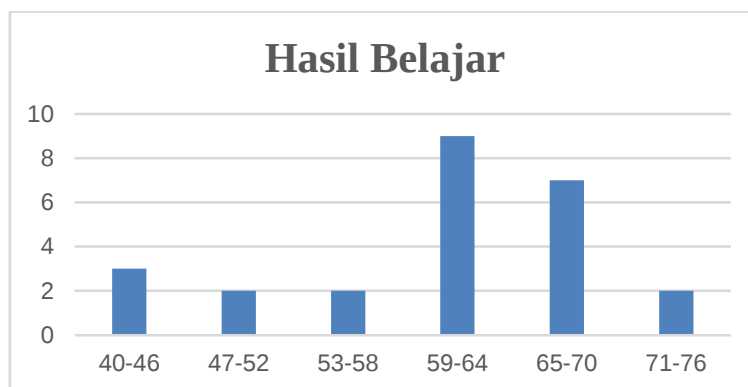


Grafik 2. Frekuensi Minat Belajar (X2) Kelas IV SD Negeri 04 Batang Tajongkek

Dari grafik di atas menunjukkan bahwa pada nilai interval 13-14 terdapat 3 responden, pada nilai interval 15-16 terdapat 7 responden, pada nilai interval 17-18 terdapat 6 responden, pada nilai interval 19-20 terdapat 7 responden, pada nilai interval 21-22 terdapat 1 responden dan pada nilai interval 23-24 terdapat 1 responden.

Tabel 4. Deskripsi Data Hasil Belajar (Y)

N	25
Rata-rata	60
Median	60
Mode	60
Maximum	75
Minimum	40
Range	35
Standar Deviasi	5,78
Varians	33,41
Sum	1491



Grafik 3. Frekuensi Hasil Belajar (Y) Kelas IV SDN 04 Batang Tajongkek

Dari grafik di atas menunjukkan bahwa pada nilai interval 40-46 terdapat 3 responden, pada nilai interval 47-52 terdapat 2 responden, pada nilai interval 53-58 terdapat 2 responden, pada nilai interval 59-64 terdapat 9 responden, pada nilai interval 65-70 terdapat 7 responden dan pada nilai interval 71-76 terdapat 2 responden.

Tabel 5. Rangkuman Analisis Uji Normalitas (N=25 $\alpha = 0,05$)

Variabel	Lh	Lt	Kesimpulan
Kebijakan full day school (X1)	0,168	0,173	Normal
Minat belajar (X2)	0,154		Normal
Hasil belajar (Y)	0,166		Normal

Dari tabel di atas terlihat bahwa $L_h \leq L_t$ dari masing-masing variabel dan perolehan keseluruhan variabel berada di atas 0,05. Jadi berdasarkan tabel di atas variabel kebijakan full day school (X1) dengan $L_h = 0,168$ dan $L_t = 0,173$, kemudian minat belajar (X2) dengan $L_h = 0,154$ dan $L_t = 0,173$ dan variabel hasil belajar (Y) dengan $L_h = 0,166$ dan $L_t = 0,173$ data dapat diterima, artinya dalam kajian penelitian ini populasi berdistribusi normal. Dapat disimpulkan bahwa seluruh data dari setiap variabel berdistribusi secara normal dan dapat digunakan dalam analisis kajian penelitian.

Tabel 6. Rangkuman Uji Homogenitas

Variabel	Resp	Varians terbesar	Varians terkecil	Varians (Y)	F Hitung	F Tabel	Kesimpulan
X1	25	21,809	-	-	1,53	1,98	Homogen
X2	25	-	18,662	-	1,79		
Y	25	-	-	33,410	-		

Selanjutnya diungkapkan bahwa berdasarkan uji homogenitas varians yaitu $X1 - Y$, diperoleh F_{hitung} sebesar $= 1,53$ dan $X2 - Y$ diperoleh F_{hitung} sebesar $= 1,79$ dengan $F_{tabel} = 1,98$. Dapat diartikan bahwa data telah teruji dan berasal dari populasi yang homogen.

Tabel 7. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Antara Kebijakan *Full Day School* (X1) dengan hasil belajar siswa (Y) IPAS Kelas IV SDN 04 Batang Tajongkek.

Korelasi antara	Koefisiensi r_{X1Y}	Koefisiensi Determinasi ($r^2 \times 100\%$)	t_{hitung}	t_{tabel}
X1 dan Y	0,39	15,21%	2,188	2,069

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh t_{hitung} sebesar 2,188, sedangkan t_{tabel} sebesar 2,069, pada $dk(n-2) = 25-2 = 23$, dengan taraf signifikan 0,05 (untuk uji dua pihak). Berdasarkan perbandingan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kebijakan full day school dengan hasil belajar IPAS Kelas IV SDN 04 Batang Tajongkek karena $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Tabel 8. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Antara Minat Belajar (X2) dengan hasil belajar siswa (Y) IPAS Kelas IV SDN 04 Batang Tajongkek.

Korelasi antara	Koefisiensi r_{X1Y}	Koefisiensi Determinasi ($r^2 \times 100\%$)	t_{hitung}	t_{tabel}
X2 dan Y	0,42	17,64%	2,208	2,069

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh t_{hitung} sebesar 2,208, sedangkan t_{tabel} sebesar 2,069, pada $dk(n-2) = 25-2 = 23$, dengan taraf signifikan 0,05 (untuk uji dua pihak). Berdasarkan perbandingan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara minat belajar dengan hasil belajar IPAS Kelas IV SDN 04 Batang Tajongkek karena $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Tabel 9. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Antara Kebijakan *Full Day School* (X2) dan Minat Belajar (X2) dengan Hasil Belajar siswa (Y) IPAS Kelas IV SDN 04 Batang Tajongkek.

Korelasi antara	Koefisiensi r_{X1Y}	Koefisiensi Determinasi ($r^2 \times 100\%$)	F_{hitung}	F_{tabel}
X1 X2 dan Y	0,74	54,76%	13,35	2,074

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh Fhitung sebesar 13,35, sedangkan Ftabel sebesar 2,074, pada dk pembilang = $k = 2$, dk penyebut = $n - k - 1 = 25 - 2 - 1 = 22$, dengan taraf signifikan 5%. Berdasarkan perbandingan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan anatar kebijakan full day school dan minat belajar dengan hasil belajar IPAS Kelas IV SDN 04 Batang Tajongkek karena Fhitung lebih besar dari Ftabel (Fhitung > Ftabel).

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara kebijakan *full day school* dan minat belajar terhadap hasil belajar IPAS di kelas IV SD Negeri 04 Batang Tajongkek. Data dikumpulkan melalui angket yang diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum didistribusikan kepada responden. Selanjutnya, analisis dilakukan menggunakan uji normalitas, homogenitas, dan hipotesis untuk memastikan data yang diperoleh memenuhi syarat analisis statistik. Tabel 1 menunjukkan hasil uji coba angket, yang mengindikasikan bahwa semua variabel, yaitu kebijakan full day school dan minat belajar, valid dan reliabel. Dalam tabel ini, terlihat bahwa semua item angket untuk kedua variabel memperoleh nilai valid, menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan dapat diandalkan untuk penelitian ini.

Deskripsi data untuk kebijakan full day school (X1) dan minat belajar (X2) ditampilkan dalam Tabel 2 dan Tabel 3. Tabel 2 menunjukkan rata-rata, median, mode, dan statistik deskriptif lainnya untuk kebijakan full day school, sedangkan Tabel 3 memaparkan data serupa untuk minat belajar. Data tersebut ditampilkan dalam bentuk grafik distribusi frekuensi yang memperlihatkan variasi dan sebaran nilai responden dalam kedua variabel. Analisis uji normalitas yang ditampilkan dalam Tabel 5 menunjukkan bahwa semua variabel, yakni kebijakan full day school, minat belajar, dan hasil belajar, memiliki distribusi yang normal, dengan $L_h \leq L_t$ untuk setiap variabel. Uji homogenitas yang disajikan dalam Tabel 6 juga menunjukkan bahwa data berasal dari populasi yang homogen, berdasarkan perbandingan varians antar variabel.

Hasil uji signifikansi korelasi ditampilkan dalam Tabel 7, Tabel 8, dan Tabel 9. Tabel 7 dan Tabel 8 menunjukkan adanya hubungan positif signifikan antara kebijakan full day school dan minat belajar dengan hasil belajar siswa, masing-masing dengan nilai thitung yang lebih besar dari ttabel. Tabel 9 menunjukkan bahwa kombinasi kebijakan full day school dan minat belajar memiliki hubungan yang signifikan dengan hasil belajar siswa, dengan nilai Fhitung yang lebih besar dari Ftabel. Kesimpulan ini menunjukkan bahwa kebijakan full day school dan minat belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPAS siswa di SD Negeri 04 Batang Tajongkek.

KESIMPULAN

Terdapat hubungan kebijakan *full day school* terhadap hasil belajar IPAS di kelas IV SD Negeri 04 Batang Tajongkek, ditunjukkan dengan harga koefisien determinan sebesar 15,21% dan harga thitung 2,188 lebih besar dari ttabel 2,069 pada $\alpha=0,05$. (Ha diterima, berarti signifikan). Dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima, yakni ada korelasi yang positif antara kedua variabel. Terdapat hubungan minat belajar terhadap hasil belajar IPAS di kelas IV SD Negeri 04 Batang Tajongkek, ditunjukkan dengan harga koefisien determinan sebesar 17,64% dan harga thitung 2,208 lebih besar dari ttabel 2,069 pada $\alpha=0,05$. (Ha diterima, berarti signifikan). Dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima, yakni ada korelasi yang positif antara kedua variabel. Terdapat hubungan kebijakan *full day school* dan minat belajar terhadap hasil belajar IPAS di kelas IV SD Negeri 04 Batang Tajongkek, ditunjukkan dengan harga koefisien determinan sebesar 54,76% dan harga Fhitung 13,35 lebih besar dari Ftabel 2,074 pada $\alpha=0,05$. (Ha diterima, berarti signifikan). Dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima, yakni ada korelasi yang positif antara ketiga variabel. Dengan demikian penelitian mengenai kebijakan *full day school* dan minat

belajar terhadap hasil belajar IPAS di kelas IV SD Negeri 04 Batang Tajongkek, cukup kuat hubungannya dapat dilihat pada syarat dan ketentuannya yaitu Ha sama-sama di terima atau terdapat hubungan signifikan. Jadi hubungan antara ketiga variabel tersebut mempunyai hubungan, dimana adanya kebijakan full day school dan minat belajar yang dapat berdampingan dengan baik maka akan berdampak pada hasil belajar IPAS yang baik pula.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2019. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Baso Intang Sappaile, dkk. 2021. *Hasil Belajar Dari Perspektif Dukungan Orang Tua Dan Minat Belajar Siswa*. Sulawesi Selatan : Golbal-RCI.
- Heni Suryani. 2021. *Pengaruh Program Full Day School Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa di SMP Negeri 6 Bengkulu Tengah*. Skripsi. Bengkulu Tengah : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
- Irma, L. 2018. *Penerapan Sistem Full Day School dalam Menumbuhkan Karakter Religius Suharningsih Abstrak*. 1404025404.
- Lestari dan Mokhammad. 2017. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung : Refika Aditama.
- Namika Darmadi. 2017. *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta : Deepublish.
- Nazudi, N., & Hermawan, H. 2019. *Pengkajian Komparatif Proses Pembelajaran Model Islamic Full Day School Tingkat Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Surya Edukasi (JPSE). Hhttps://doi.org/10.37729/jpse.v5i2.6077.
- Nurhasanah, Sobandi. 2016. *Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran. Vol. 1, No. 1.
- Peraturan Menteri Nomor 23 Tahun 2017 pasal 2. *Tentang Program Full Day School*.
- Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2008 pasal 3 ayat (2). *Tentang Wajib Belajar*.
- Rosalina, T. 2012. *Pengaruh Marajemen Pembelajaran Full Day School Terhadap Mouvasi Belajar*. Jurnal Manajemen Pendidikan.
- Setiyarini, Joyoatmojo, S. 2014. *Penerapan Sistem Pembelajaran "Fun & Full Day 100 School" untuk Meningkatkan Religiusitas Peserta Didik di SDIT Al Islam Kudus*. Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran.
- Siregar, LY. S. 2017. *Full Day School Sebagai Penguatan Pendidikan Karakier (Perspektif Psikologi Pendidikan Islam)*. Fikrotuna, 5(1). https://doi.org/10.32806/jf.v5i1.2945.
- Soapatty, L.. 2014. *Pengaruh Sistem Sekoiah Sehari Penuh (Full Day School) Terhadap Prestasi Akademik Siswa Smp Jati Agung Sidoarjo*. E-Journal UNESA, 2(2), 719-733. <http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-PendidikanKewarganegaraa/article/view/7860>.
- Sugtyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. Tentang *Standar Nasional Pendidikan*.

Wardana 2019, *Belajar dan Pembelajaran*. Sulawesi Selatan : CV. Kaaffah Learning Center.

Wicaksono, A. G. 2018. *Fenomena Full Day School Dalam Sistem Pendidikan Indonesia*. Jurnal Komunikasi Pendidikan, Vol. I.

Wulandari, E., Taufik, M., & Kuncahyono, K. 2018. *Analisis Implementasi Full Day School Sebagai Upavapembentukan Karakter Siswa Dr Sd Muhammadiyah 4 Kota Malang*, Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD). <https://doi.org/10.22219/jp2sd.v6i1.5904>.